

Peran Poskamling dalam Meningkatkan Keamanan Desa Gagatur

Poskamling in Improving Security in Gagatur Village

**Ricko Jordan Manuputty*, Roma Nopitri, Penti, Asda Yetri Gustara,
Friskila, Genisya Veronika, Greisela Maria Adeice Korwa,
Samara Eka Sinta, Lista Natalia, Sarina Wati, Bastian Sio, Laura Natasha Putri,
Nickarter Haristama, Jessica Andriany, Dea, Gustina Rahayu**

Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email korespondensi : *ricko.jordan.manuputty@iaknpky.ac.id

Article History:

Received: 10 Oktober 2024

Revised: 20 Oktober 2024

Accepted: 24 Oktober 2024

Keywords: *Community Service, Security Post, Village Safety, Desa Gagatur, Public Engagement*

Abstract: *The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is a mandatory activity and a form of student service to the community, conducted as part of the educational process in higher education. The KKN Group 7 from the State Christian Institute of Palangka Raya was carried out in Gagatur Village, Gunung Bintang Awai Subdistrict, for approximately 40 days. During the implementation of the KKN, the group encountered various issues, including problems related to clean water, the provision of waste bins, and the security post (Pos Kamling) facility. However, the group's main focus was on the Pos Kamling facility, which became the priority in their work program. The Pos Kamling facility is a crucial element for maintaining the security of Gagatur Village, which consists of two neighborhood units (RT) with a significant population. The rehabilitation of the Pos Kamling is expected to meet the community's expectations in safeguarding the village environment. To ensure the smooth execution and success of the KKN activities, systematic and structured data management related to all aspects of the activities was essential. The outcomes of this work program are anticipated to provide a positive contribution not only in the short term but also for the sustainability of security and order in Gagatur Village.*

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib dan bentuk pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 7 Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya di Desa Gagatur, Kecamatan Gunung Bintang Awai yang dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari. Selama pelaksanaan KKN, kelompok menghadapi berbagai permasalahan, antara lain terkait dengan air bersih, penyediaan bak sampah, dan fasilitas Pos Kamling. Namun, perhatian utama kelompok difokuskan pada fasilitas Pos Kamling yang menjadi prioritas dalam program kerja kelompok. Fasilitas Pos Kamling merupakan elemen penting bagi keamanan Desa Gagatur yang terdiri dari dua Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk yang cukup signifikan. Rehabilitasi Pos Kamling diharapkan dapat memenuhi harapan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Untuk memastikan

*Ricko Jordan Manuputty, ricko.jordan.manuputty@iaknpky.ac.id

kelancaran dan keberhasilan kegiatan KKN ini, pengelolaan data yang sistematis dan terstruktur terkait dengan seluruh aspek kegiatan menjadi sangat penting. Hasil dari pelaksanaan proker ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga untuk keberlanjutan keamanan dan ketertiban di Desa Gagatur.

Kata kunci: KKN, Pos Kamling, Keamanan Lingkungan, Desa Gagatur, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Keamanan dan ketertiban adalah aspek yang berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Colina, 2021; Munte, 2021; F. D. Pongoh, n.d.). Desa-desa yang terpencil umumnya menghadapi tantangan terkait keamanan yang lebih kompleks, disinilah poskamling memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat. Poskamling merupakan fasilitas yang didirikan di tingkat desa untuk mengawasi dan memberikan perlindungan terhadap keamanan suatu desa. Pribadi mengemukakan bahwa poskamling merupakan sistem keamanan secara mandiri di lingkungan masyarakat yang berfungsi sebagai langkah antisipasi dalam penanganan keamanan. Beberapa peran penting poskamling diantaranya pencegahan kejahatan, pengawasan lingkungan, dan penanggulangan masalah sosial. Dengan demikian, penting bagi suatu desa untuk memastikan poskamling dapat beroperasi sesuai dengan peran dan fungsinya.

Peran poskamling tidak hanya terbatas pada pencegahan tindakan kriminal, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman di tengah masyarakat. Dengan adanya poskamling, masyarakat dapat lebih mudah untuk melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengganggu keamanan desa. Selain itu, poskamling juga berfungsi sebagai pusat komunikasi antara warga dan pihak keamanan yang sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam menjaga ketertiban.

Seperti desa-desa lainnya, Desa Gagatur (Dalam) seringkali menghadapi berbagai isu terkait keamanan. Kurangnya pengawasan terhadap desa yang disebabkan oleh tidak beoperasinya poskamling Desa Gagatur (Dalam) membuat keamanan dan pengawasan di desa tersebut tidak maksimal. Poskamling yang tidak beroperasi membuat desa tersebut tidak memiliki titik pengawasan yang strategis serta keterlibatan masyarakat menjadi tidak optimal dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan mereka.

Desa Gagatur (Dalam) memiliki dua poskamling, yaitu poskamling di wilayah RT 1 dan wilayah RT 2. Poskamling di RT 1 dalam kondisi yang tidak terawat dan mengalami kerusakan di beberapa bagian. Sedangkan di poskamling di RT 2 dalam kondisi kurang terawat. Selain kondisi fisik poskamling, kurangnya koordinasi masyarakat terkait keamanan desa tersebut juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Hal tersebut membuat membuat fungsi pengawasan dan keamanan desa tidak optimal.

Melihat permasalahan tersebut, salah satu program utama Kelompok 7 KKN Reguler IAKN Palangka Raya 2024 adalah melakukan rehabilitasi poskamling RT 1 dan RT 2. Rehabilitasi adalah perbaikan bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai dengan fungsi tertentu yang tetap, baik arsitektur maupun struktur bangunan gedung tetap dipertahankan seperti semula, sedangkan utilitas dapat berubah . Rehabilitasi tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh kelompok agar poskamling yang ada dapat kembali berfungsi demi meningkatkan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan masyarakat. Dengan demikian peran dan fungsi poskamling yang ada dapat dimaksimalkan demi menciptakan rasa aman dan nyaman di tengah masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai peran poskamling dalam meningkatkan keamanan di Desa Gagatur serta mengevaluasi dampak poskamling terhadap rasa aman dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keamanan. Dengan melakukan survei, wawancara dan analisis data, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran dan dampak poskamling. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman terhadap efektivitas poskamling, tetapi menyediakan wawasan bagi desa lain yang menghadapi masalah serupa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan keamanan desa secara lebih luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode PAR (participatory action research). Penerapan metode pendekatan PAR dapat membantu mahasiswa KKN untuk menjalin hubungan keakraban dengan masyarakat. Metode ini menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat dalam suatu komunitas untuk memberikan aksi positif dan semangatnya sehingga tujuan action research atau kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai. Dengan demikian, metode PAR tidak hanya fokus pada pemecahan masalah, tetapi juga pada penciptaan pembelajaran yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas komunitas, sehingga memastikan bahwa intervensi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Desa setempat.

HASIL DAN DISKUSI

A. Peran Poskamling dalam Meningkatkan Keamanan

Poskamling sebagai lokasi ataupun tempat beredarnya penulis merupakan fasilitas yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keamanan desa, terutama di Desa Gagatur (Dalam). Dengan adanya Poskamling, tindak kriminalitas dapat dicegah dan aktivitas mencurigakan dapat diawasi dengan lebih baik. Selain itu, Poskamling juga bertujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan warga secara preventif serta menyediakan sistem komunikasi yang efektif antara warga dan pihak keamanan setempat. Dengan melakukan patroli rutin, Poskamling dapat memantau kondisi keamanan di sekitar Desa Gagatur secara lebih efektif dan proaktif.

Memantau dan melaporkan kejadian mencurigakan ke pihak keamanan. Melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap kejadian mencurigakan ke pihak keamanan merupakan salah satu tugas utama dari anggota Poskamling. Dengan adanya kerjasama yang baik antara warga dan pihak keamanan, potensi terjadinya tindak kriminalitas dapat diminimalisir (Oktaviani, Pradita, & Munte, 2023; Pattiasina, Susanto, & Pradita, 2022; Pradita, Bumen, Lelunu, Manuputty, & Wardiannata, 2023). Selain itu, keberadaan Poskamling juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga Desa Gagatur, sehingga kehidupan sehari-hari dapat berjalan dengan lancar dan tenteram. Dengan demikian, lingkungan yang aman dan terjaga akan memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat, baik dari segi fisik maupun psikologis.

Mengkoordinasikan kegiatan keamanan dengan aparat desa dan kepolisian. Sebagai pusat koordinasi terkait keamanan desa adalah salah satu tugas penting dari Poskamling (Pattiasina et al., 2022; Sarinastiti & Bhilawa, 2023; Sitohang, Handriani, & Sinta, 2023; Statistik, 2021; Wainarisi & Tumbol, 2022). Dengan adanya koordinasi yang baik, akan memudahkan dalam penanganan berbagai masalah keamanan yang mungkin timbul di lingkungan tersebut (Amanda, Mariani, Zain, & Munte, 2023; Listia & Teriasi, 2023; Oktaviani et al., 2023; Riska, Liansih, Gustina, & Munte, 2023; Sisianti, Sinaga, & Munte, 2023). Selain itu, Poskamling juga dapat memberikan informasi yang akurat kepada aparat terkait mengenai kondisi keamanan di desa, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah preventif secara lebih efektif. Dengan demikian, Desa Gagatur (Dalam) dapat terus menjaga tingkat keamanan yang baik dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh warganya.

B. Dampak Positif dari Poskamling

Menurunkan Angka Kriminalitas di Desa Gagatur dan Sekitarnya. Dengan adanya kehadiran Poskamling yang aktif dan efektif, masyarakat dapat merasa lebih aman dan tenteram dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, tingkat kerjasama dan solidaritas antar warga juga akan semakin meningkat, sehingga memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Hal ini tentu akan berdampak positif pada kualitas hidup dan keamanan di Desa Gagatur secara keseluruhan.

Meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi warga desa. Adanya Poskamling dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Selain itu, kehadiran Poskamling juga dapat mempercepat respon dalam penanganan keadaan darurat atau kejadian yang tidak diinginkan. Dengan demikian, masyarakat Desa Gagatur dapat merasa lebih tenang dan terlindungi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keberadaan poskamling juga dapat menjadi contoh positif bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh warganya.

Membangun solidaritas dan kebersamaan di antara warga desa dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong dan pertemuan rutin di Poskamling, hubungan antar warga Desa Gagatur semakin erat dan harmonis (Hasan et al., 2023; Mariani et al., 2024; Munte, 2021; Susanto et al., 2024; Teriasi et al., 2022; Triadi, Pongoh, et al., 2022; Triadi, Prihadi, et al., 2022). Hal ini juga dapat membantu dalam memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara mereka, sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman dan nyaman untuk ditinggali bersama. Selain itu, kebersamaan yang terjalin di Poskamling juga dapat menjadi pondasi yang kokoh dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan harmonis di masa depan.

C. Upaya Meningkatkan Efektivitas Poskamling

Melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada warga desa. Sosialisasi dan pembinaan kepada warga desa mengenai pentingnya peran poskamling dalam menjaga keamanan lingkungan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas poskamling. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin dengan seluruh warga desa untuk memberikan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab Poskamling (Munthe, 2024; Munthe & Pramana, 2024; Pengky, Octavia, Seruyanti, Endri, & Munthe, 2023; Pramana, Yappo, & Munthe, 2023; Sari, Munthe, Veronica, & Simanjuntak, 2023; Suluh, Lukas, Munthe, & Yulista, 2024). Selain itu, juga perlu dilakukan pelatihan dan

pembinaan kepada anggota Poskamling agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional. Dengan adanya upaya meningkatkan efektivitas Poskamling, diharapkan tingkat keamanan dan ketertiban di Desa Gagatur dapat semakin meningkat dan memberikan rasa aman bagi seluruh warganya.

Mengadakan Pelatihan Keamanan Bagi Anggota Poskamling. Peningkatan efektivitas poskamling juga dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan keamanan bagi anggota poskamling. Selain itu, penting juga untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Poskamling dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Pelatihan keamanan bagi anggota Poskamling dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik patroli hingga penanganan konflik. Dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan anggota Poskamling, diharapkan mereka dapat lebih efektif dalam menjaga keamanan lingkungan desa. Selain itu, kerjasama antara Poskamling dengan pihak keamanan yang berwenang juga perlu ditingkatkan untuk mendukung upaya menjaga keamanan dan ketertiban di Desa Gagatur (Dalam).

Membangun kerjasama dengan instansi terkait. Kerjasama dengan instansi terkait seperti kepolisian dan dinas keamanan lainnya akan membantu meningkatkan koordinasi dan responsibilitas dalam menangani masalah keamanan (Lu, 2018; F. D. Pongoh, 2022; F. Pongoh, Sumertajaya, & Aidi, 2015; Rahmelia, Haloho, Pongoh, & Purwantoro, 2022; Sripada, 2016); Muhammadong et al, 2024. Selain itu, Poskamling juga perlu terus melakukan sosialisasi kepada warga desa tentang pentingnya keamanan dan peran mereka dalam menjaga lingkungan agar tetap aman dan tenteram. Dengan adanya kerjasama yang baik antara Poskamling, pihak keamanan, dan masyarakat, diharapkan Desa Gagatur (Dalam) dapat menjadi lingkungan yang aman dan nyaman untuk ditinggali oleh seluruh warganya.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Poskamling (Pos Keamanan Lingkungan) memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban terutama di Desa Gagatur (Dalam), serta mengingat tantangan keamanan yang sering dihadapi oleh desa-desa terpencil. Poskamling berfungsi sebagai pusat pengawasan dan koordinasi untuk mencegah tindak kriminal, memantau aktivitas mencurigakan, serta menjaga ketertiban lingkungan secara keseluruhan. Keberadaan Poskamling yang aktif dan efektif dapat menurunkan angka kriminalitas dan juga meningkatkan rasa aman, serta memperkuat solidaritas di antara warga desa setempat.

Namun, di Desa Gagatur (Dalam), Poskamling belum berfungsi secara optimal karena kondisi fisik pos yang kurang terawat dan minimnya koordinasi masyarakat terkait keamanan desa. Rehabilitasi dan peningkatan fungsi Poskamling melalui program-program seperti pelatihan keamanan, sosialisasi, dan pembinaan kepada warga serta kerjasama dengan instansi terkait dapat memperbaiki kondisi ini. Dengan demikian, peran Poskamling dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat setempat dapat lebih dimaksimalkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Poskamling yang terorganisir dengan baik dan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat serta instansi terkait sangat penting untuk meningkatkan keamanan desa secara keseluruhan. Strategi-strategi yang ditemukan melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, D., Mariani, E., Zain, P. E., & Munte, A. (2023). Henri Louis Frédéric de Saussure's Linguistic-Semiotics and Nganan Firasat's Rhetoric. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 12–29.
- Colina, Y. (2021). Implementasi Kebijakan Pembangunan Bidang Agama Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(2), 236–245.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., ... Hasibuan, N. S. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*.
- Listia, L., & Teriasi, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Das Katingan Desa Tewang Rangkang Kabupaten Katingan. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(1), 26–33.
- Lu, C. (2018). Responsibility, structural injustice, and structural transformation. *Ethics & Global Politics*, 11(1), 42–57.
- Mariani, E., Tiani, E., Nehemia, A., Anugrah, E., Junustie, M., Ananda, A., & Hermiwati, H. (2024). Penguatan Kapasitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Palangka Raya. *Creation: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–21.
- Muhammadong, M., Nurhilaliyah, N., & Khaerunnisa, K. (2024). Dynamics of Implementing Islamic Law Through the Islamic Sharia Enforcement Committee in South Sulawesi. *Letters in High Energy Physics*, 2024, 205-211.

- Munte, A. (2021). Analisis Keamanan Siber Dan Hukum Dari Perspektif Gender Dan Filsafat Politik Alison M. Jaggar. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 13(2), 284. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.4396>
- Munthe, Y. (2024). Edukasi Pencarian Informasi Digital, Aplikasi Pengolah Kata-Angka, Aplikasi Presentasi dan Aplikasi Fotografi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 2(2), 99–111.
- Munthe, Y., & Pramana, A. (2024). Educational Technology and Mentality After the Pandemic. *Journal of Student Research*, 2(1), 367–380.
- Oktaviani, S., Pradita, Y., & Munte, A. (2023). Students Anxiety on iGeneration of Post-Structuralism at SMA Kuala Kapuas and Palangka Raya. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 109–122.
- Pattiasina, S. M. O., Susanto, D., & Pradita, Y. (2022). Pendampingan Potensi Pemuda Desa Hanjak Maju dalam Ruang Pluralitas di Kalimantan Tengah. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 320–329.
- Pengky, P., Octavia, O., Seruyanti, N., Endri, E., & Munthe, Y. (2023). Fluktuasi Pembelajaran-Peziarahan-Profesionalitas-Kode Etik Guru di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 60–75.
- Pongoh, F. D. (2022). Characteristics of Education in Central Kalimantan Using Biplot Analysis. *Proceeding of The International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology*, 2, 18–22.
- Pongoh, F. D. (n.d.). *Analisis Regresi Terboboti Geografi dan Regresi Terboboti Geografi Campuran (Faktor Status Kesejahteraan Rendah Kecamatan-Kecamatan di Sulawesi Utara)*. IPB University.
- Pongoh, F., Sumertajaya, I. M., & Aidi, M. N. (2015). Geographical Weighted Regression and Mix Geographical Weighted Regression. *International Journal of Statistics and Applications*, 5(1), 1–4.
- Pradita, Y., Bumen, E. J. K. R., Lelunu, S., Manuputty, J. A., & Wardiannata, E. (2023). What is an Academic Journey [Marks, Interpretations, and Objects]?: Reflections by the Theories of Charles Sanders Peirce. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 45–61.
- Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(3), 97–115.

- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 204–220.
- Riska, M., Liansih, N., Gustina, N., & Munte, A. (2023). Urgensial Filsafat, Kode Etik dan Profesionalisme Guru di Kalimantan Tengah. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 39–51.
- Sari, S., Munthe, Y., Veronica, M., & Simanjuntak, N. L. (2023). Perpetrators' Resistance, Victims' Defense Mechanisms, and Psychological Consequences of Subjects Victims of Sexual Violence at Schools. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 79–92.
- Sarinastiti, N. V., & Bhilawa, L. (2023). Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengawasan Masyarakat dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 199–214.
- Sisianti, D., Sinaga, M. M., & Munte, A. (2023). Empowering Coloring Program at Preschool Pelita, Tumbang Randang Village, Timpah Sub-District. *Salus Publica: Journal of Community Service*, 1(3), 63–69.
- Sitohang, R. M. S., Handriani, Y., & Sinta, J. (2023). Penguatan Kapasitas Pembelajaran Dasar Calistung Anak-Anak di Desa Tumbang Randang. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(2), 56–68.
- Sripada, C. (2016). Self-expression: a deep self theory of moral responsibility. *Philosophical Studies*, 173(5). <https://doi.org/10.1007/s11098-015-0527-9>
- Statistik. (2021). *Peringkat Indeks Desa Membangun Tahun 2021*. Kabupaten Barito Timur: Badan Ketahanan Pangan. Retrieved from <https://statistik.baritotimurkab.go.id/5-data-pertanian>
- Suluh, J. A., Lukas, L., Munthe, Y., & Yulista, Y. (2024). Building Nationalities within Christians Virtues. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–22.
- Susanto, A., Eksely, S. P., Bumen, E. J. K. R., Handriani, Y., Munte, A., & Sanasintani, S. (2024). Pemberdayaan Modul Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dan Kapasitas Diri melalui Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 2(2), 158–172.

- Teriasi, R., Widyasari, Y., Supardi, J. S., Merdiasi, D., Apandie, C., & Sepniwati, L. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(4), 1–9.
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., ... Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418–430.
- Triadi, D., Prihadi, S., Andin, T. T., Inriani, E., Colina, Y., Darnita, C. D., ... Marajoko, M. (2022). Pemberdayaan Pemuda melalui Budi Daya Ikan Lele di Yayasan Borneo Bersinar Kalimantan Cemerlang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.50>
- Wainarisi, Y. O. R., & Tumbol, S. N. (2022). Pergeseran Makna Sungai Kahayan bagi Masyarakat Dayak Ngaju di Desa Bukit Rawi Kabupaten Pulang Pisau. *Journal of Moral and Civic Education*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/8851412612022627>